

## Terbitan Terkini

**Vol 4 No 1 (2020): Prosiding Sinmag 6**

**Diterbitkan:** 2020-04-08

### Artikel

**PENGARUH RUTINITAS KERJA TERHADAP KOMITMEN KARIR : STRES KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI STUDI PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN PASAMAN BARAT**

RIZANNA<sup>1</sup>, AKMAL<sup>2</sup> (hal. 1-7) .



PDF

**PENGARUH HUBUNGAN KONFLIK TERHADAP PERSEPSI ORGANISASI POLITIK DENGAN KETERIKATAN KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA SEKRETARIAT DAERAH KEPULAUAN MENTAWAI)**

Dermin<sup>1</sup>, Akmal<sup>2</sup> (hal.8-13)



PDF

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KREATIVITAS KARYAWAN DENGAN PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris pada PT Pelindo II Teluk Bayur)**

Rahmat Hidayat<sup>1</sup>, Zaitul<sup>2</sup> (hal. 14-26) .



PDF

**MENGUKUR HUBUNGAN ANTARA NORMA KELOMPOK KERJA, PENGATURAN EFIKASI DIRI DAN PERILAKU MENYIMPANG DITEMPAT KERJA PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**

Ayu Yulia<sup>1</sup>, Akmal<sup>2</sup> (hal. 27-34) .



PDF

**PENGARUH IDENTITAS ORGANISASI DAN BUDAYA KESELAMATAN TERHADAP SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

Lidia Defianti<sup>1</sup> Akmal<sup>2</sup> (hal. 35-41) .



**PENGARUH KESEHJATERAAN SUBJEKTIF, BERBAGI PENGETAHUAN DAN KAPASITAS DAYA SERAP SEBAGAI VARIBABEL MODERASI TERHADAP PRILAKU INOVASI INDIVIDU PADA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAHA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Fitri Nurhinaya 1, Akmal 2) (hal. 42-47) .



**PENGARUH KEPUASAN KARIR DAN MODAL PSIKOLOGIS TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF STUDI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Delvi1), Zaitul2) (hal. 48-55) .



**PENGARUH PERILAKU BELAJAR SUKARELA DAN HARGA DIRI BERBASIS ORGANISASI TERHADAP PERSEPSI KEMAMPUAN KERJA**

Rahmi Hamda Sari1, Akmal2), (hal. 56-65)



**PENGARUH1KAPABILITAS1KONFIGURASI1INOVASI1MEMEDIASI1ANTARA1PERSEPSI1INOVASI1TERHADAP KINERJA1KARYAWAN (STUDI1EMPIRIS1PADA1SEKRETARIAT1BAPPEDA1KEPULAUAN1MENTAWAI)**

Herlina1), 1Sefnedi 2), (hal. 66-71)



**PENERAPAN KONSEP SMART BUILDING PADA FOOD CENTER DI JL. JEND. A. YANI KOTA PADANG**

Nurul Aisyah1, Al Busyra Fuadi2, (hal.72-81)



**PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI PASIR JAMBAK DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI**

Tara Prima Putra1, I Nengah Tela2 (hal. 82-87)



**REVITALISASI KAWASAN PADANG LAMA DENGAN PENDEKATAN ADAPTIVE REUSE**

Achnia Tiffany, Nurfadillah,Jonny Wongso (hal. 88-96)



### **Pengaruh Sistem Manajemen Kinerja (SMK), Kompetensi dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pusat Bank Nagari**

Fandedi Aris<sup>1</sup>), Desi Ilona<sup>2</sup>) (hal. 96-109)



PDF

### **IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI DESA PDTT NOMOR 18 TAHUN 2019 TENTANG PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM**

Serkarina Kurnia Wati<sup>1</sup>, Maiyestati<sup>2</sup>) (hal.110-119)



PDF

### **PENGARUH TEAM BUILDING DAN PEMBERDAYAAN KARYAWAN TERHADAP KOMPETENSI KARYAWAN PADA SEKOLAH TINGGI STIE SAKTI ALAM KERINCI**

Delfi Kurnia Zebua <sup>1</sup>, Akmal<sup>2</sup>) (hal.120-127)



PDF

### **PENGARUH ATRIBUT KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. MUTIARA AGAM PENGOLAHAN KELAPA SAWIT**

Muhammad Rahyu Afani<sup>1</sup>, Sefnedi<sup>2</sup>) (hal.128-140)



PDF

### **PENGARUH PENGGUNAAN FITOFARMAKA DALAM PENGENDALIAN PENYAKIT IKAN BUDIDAYA AKIBAT INFEKSI BAKTERI *Aeromonas Hydrophila***

Sri Anggreini Putri Jamil (hal.141-145)



PDF

### **PENGARUH BUDAYA PEMBELAJARAN DAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KAPASITAS INOVASI PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Yuzmi Yarni <sup>1</sup>), Sefnedi<sup>2</sup>) (hal.146-152)



PDF

### **PENGARUH WORK ENGAGEMENT TERHADAP INDIVIDUAL INNOVATION : LEARNING GOAL ORIENTATION SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR**

Arisman<sup>1</sup>, Sefnedi<sup>2</sup>) (hal.153-160)



PDF

**PENGARUH1DESAIN1PEKERJAAN, BUDAYA1ORGANISASI, 1DAN1MOTIVASI  
KERJA1TERHADAP1KINERJA SUMBERDAYA1MANUSIA**

Fitrawanis1), Sefnedi 2) (hal.161-166)

**PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA INOVASI : PERAN PERSEPSI  
LINGKUNGAN EKSTERNAL SEBAGAI ANTESEDEN PADA PENYULUH PERTANIAN KABUPATEN PESIRIR  
SELATAN**

Mardoni, Sefnedi (hal. 167-174)

**PENATAAN KAMPUNG KOTA DI KELURAHAN PASA GADANG KECAMATAN PADANG SELATAN DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR COMPACT HOUSE**

Estian Noval1, Jonny Wongso2 (hal.175-180)

**PELESTARIAN UMOH LAHEK LIMO LUHAH SEBAGAI DAYA TARIK WISATA WARISAN BUDAYA DI KOTA  
SUNGAI PENUH**

Eka Maidisa1), Era Triana2) (hal.181-188)

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL PADA ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIORS  
DENGAN KETERIKATAN KERJA SEBAGAI MEDIASI**

Afrizal1), Zaitul2) (hal.189-196)

**STUDI IMPLEMENTASI EKOWISATA MANGROVE DESA APAR SEBAGAI PARIWISATA ALTERNATIF**

FERLI FAJRI, (Hal. 197-209)

**PENATAAN BANDA BAKALI DENGAN PENDEKATAN KONSEP WATERFRONT DAN FLOATING  
ARCHITECTURE**

Andriyansyah, I Nengah Tela .



### **PENANGANAN COVID-19 DENGAN REKAYASA GENETIK MELALUI TERAPI SEL INDUK DALAM SUDUT PANDANG BERBEDA**

Sari Novita, Uning Pratimaratri (Hal. 216-221)



### **PENGARUH INTEGRITAS ORGANISASI DAN PRILAKU KEPEMIMPINAN TERHADAP KETERLIBATAN KERJAPADA SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN SOLOK**

Muhammad Thaufik, Zaitul (Hal.222-232)



### **OPTIMALISASI PEMANFAATAN RTH IMAM BONJOL SEBAGAI RUANG PUBLIK DI KOTA PADANG**

Lili Rahmaini, Era Triana (Hal. 233-240)



### **PENGARUH TAMPILAN EMOSI PASIEN MELALUI VARIABEL MEDIASI SUASANA HATI TENAGA MEDIS TERHADAP KINERJA TENAGA MEDIS DI RUMAH SAKIT SITI RAHMAH PADANG**

Lia agustina A, Sefnedi (Hal. 241-248)



### **PENGARUH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN SIKAP TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 BONJOL KABUPATEN PASAMAN**

Nur Azimmi, Zaitul (Hal.249-255)



### **PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS XI SMAN 1 TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI RIAU**

Rezali Yudistiranda , Yetty Morelent (hal. 256-260)



### **EFEKTIFITAS PELARANGAN PENGGUNAAN BAGAN APUNG GUNA MENCEGAH PENURUNAN POPULASI DAN KEPUNAHAN IKAN BILIH (*Mystacoleucus padangensis bleeker*) DI PERAIRAN DANAU SINGKARAK**

Faisal N, Eni Kamal, Hafriandi Damanhuri (Hal. 261-271)



### **ANALISIS USAHA ALAT TANGKAP T PURE SEINE PADA DAERAH YANG BERBEDA: TELAAHAN LITERATUR**

Sri Novivi Lestari, Eni Kamal (hal. 272-275)



### **PELAKSANAAN PEKERJAAN INFRASTRUKTUR DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN DANA DESA (Studi Kasus Di Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh Dan Desa Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh)**

Herman Agustian<sup>1</sup> (hal. 276-281)



### **RIGHT ARRANGEMENTS IN THE SURROGATE MOTHER AGREEMENT (RENTAL RAHIM) TO CONTINUE**

Mori Desi (hal.282-285)



### **ANALISA PENGOLAHAN IKAN SALAI DI BERBAGAI DAERAH: LITERATURE REVIEW**

Elsa Suryani, Yusra (hal.286-289)



### **WATERFRONT SEBAGAI AREA WISATA TEPI AIR DI KAWASAN PASA GADANG JL. PULAU AIR, PADANG SELATAN, KOTA PADANG**

Ibnu Okta Dianda, Jonny Wongso (hal.290-296)



### **PERLINDUNGAN HUKUM ABORSI TERHADAP KORBAN PEMERKOSAAN**

Lara Hutari<sup>1</sup> Uning Pratimaratri<sup>2</sup> (hal. 297-301)



### **KERJASAMA PEMANFAATAN HUTAN PADA KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN DITINJAU DARI HUKUM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN**

Tasliatul Fuaddi, Maiyestati (Hal.302-310)



### **STUDI IMPLEMENTASI EKOWISATA MANGROVE DESA APAR SEBAGAI PARIWISATA ALTERNATIF**

Ferli Fajri, Eni Kamal, Harfiandri Damanhuri.



### **PENEGAKAN HUKUM DALAM MENCEGAH PENYELUNDUPAN DI KPPBC PADANG**

Melda Asiska (Hal. 324-328)



### **MENGHADAPI KEMATIAN PADA PASIEN DALAM KONDISI TERMINAL**

Musfidarti, Uning Pratimaratri (Hal.329-337)



### **EUTHANASIA PASIF DALAM PANDANAGAN MORAL, ETIKA KEDOKTERAN, AGAMA, NEGARA ASING SERTA HUKUM POSITIF INDONESIA**

Rahdiyul Ermanto, Uning Pratimaratri (Hal.338-352)



### **TINJAUAN ETIS, AGAMA DAN HUKUM SISA PROSES IVF (IN VITRO FERTILIZATION) DI INDONESIA.**

Arismiati (Hal.353-363) .



### **KESIAPAN INDIVIDU UNTUK BERUBAH DAN DAMPAK YANG DIRASAKAN DARI PERUBAHAN ORGANISASI**

Mitro Wardoyo, Akmal (Hal.364-372)



### **PENERAPAN DISPENSASI KAWIN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 DI KOTA PADANG**

Januar, Maiyestati (Hal.373-383)



### **PENGARUH TAMPILAN EMOSI PASIEN MELALUI VARIABEL MEDIASI SUASANA HATI TENAGA MEDIS TERHADAP KINERJA TENAGA MEDIS DI RUMAH SAKIT SITI RAHMAH PADANG**

Lia agustina A, Sefnedi (Hal.384-390)



### **ANALISIS DAN PERANAN BALAI BENIH IKAN (BBI) KECAMATAN GUNUNG TALANG DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ASPEK EKONOMI DAN KINERJA BBI**

Ovandra Haswin (Hal.391-402)



### **ANALISIS AKTIVITAS DAN TEKANAN PENDUDUK TERHADAP KUALITAS AIR DI DAERAH ALIRAN SUNGAI ARAU**

Zarmawandi, Zuherna Mizwar (Hal.403-408)



### **ANALISIS KELAYAKAN USAHA DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN IKAN TUNA: TINJAUAN LITERATUR**

Afdalena, Junaidi, Yusra(hal.409-413)



### **PENERAPAN K3 KONSTRUKSI PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN KANTOR PELAYANAN PEMDA DI TAPAN**

Damel Van Wanda, Eva Rita (Hal. 414-418)



### **KOLABORASI STAKEHOLDER DALAM PELAYANAN KTP ELEKTRONIK PADA DINAS DUKCAPIL DI SUMATERA BARAT**

Adek Putra, Syamsurizaldi, Inda Sari (hal. 419-427)



### **KOMERSIALISASI TRANSPLANTASI ORGAN DALAM PRESPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL**

Rizki Wulandari Hal(428-433)



### **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

Defrinal Agus, Zaitul (Hal. 434-441)



### **Efektivitas Hukum Dalam Pengawasan Dana Desa**

Mh. Fadil.Mz - (Hal.442-445)



**PENATAAN WATERFRONT-SLUMP AREA DI KOTA PADANG**

Fadhel Rachmat Riafdy, Jonny Wongso (Hal.446-452)

**ASPEK PENGARUH KINERJA MUTU PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN DI KABUPATEN TANGERANG**

Muhammad Rizki, (Hal.453-466)

**PENGEMBANGAN KAWASAN KONSERVASI PENYU SEBAGAI EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT**

Maftukhoh Cergia, Harfiandri Damanhuri (Hal.467-473)

**PENERIMAAN PERUBAHAN PADA KARYAWAN KUD TIKU V JORONG - AGAM**

Agus Maidi, Zaitul (hal.474-482)

**KEPUASAN OWNER TERHADAP KINERJA KONSULTAN PENGAWAS PADA PROYEK KONSTRUKSI DI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI SUMATERA BARAT**

Heflima S. Harsian , Zaitul (Hal.483-489)

**FAKTOR PENENTU ASPIRATION LEADERSHIP**

Andres, Zaitul (Hal.490-498)

**Workplace Bullying pada Pegawai OPD Kabupaten Solok**

Azwar, Zaitul (Hal.499-506)

**APPLICATION OF TOURISM MARKET CONCEPTS IN ADMINISTRATION MARKET OF PARIAMAN**

Amilton - (Hal.507-516)



## **PANDANGAN APARATUR SIPIL NEGARA DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT TENTANG ASPEK HUKUM BANK SPERMA TAHUN 2020**

Fitria, Uning Pratimaratri (Hal. 517-522)



## **PENGUATAN KELOMPOK MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KONSERVASI TERUMBU KARANG DI KOTA PARIAMAN**

Heria Nanda Putra, Harfiandri Damanhuri (Hal.523-533)



## **MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURES**

Galant Emerald, Zaitul (Hal.534-542)



## **FAKTOR PENENTU KOMITMEN ORGANISASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENTSHIP BEHAVIOR**

Mairul Chandra, Zaitul (Hal.543-554)



**Lihat semua terbitan >**

Open Journal Systems

### **Langganan**

Login untuk mengakses sumber berbasis langganan.

Platform &  
workflow by  
**OJS / PKP**

## MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURES

Galant Emerald<sup>1)</sup>, Zaitul<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Manajemen (S2) , Universitas Bung Hatta

<sup>2)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

[emeraldgalant@gmail.com](mailto:emeraldgalant@gmail.com)

[zaitul@bunghatta.ac.id](mailto:zaitul@bunghatta.ac.id)

### Abstract

*The purpose of this study is to analyze the effect good corporate governance mechanism through the composition board of commissioners, board of commissioner meeting, audit committee, audit committee meeting on the disclosure of corporate social responsibility (CSR). The study also uses a profitability, corporate age, firm size, and leverage as the control variables. The object of research is the company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX), Property and Real Estate industry for 2017-2018 period. The sampling method is purposive technique. Hand collected data is applied and final sample is thirty-two companies or sixty-four company-years. Multivariate analysis technique is used to analyze the data. The result show that Board size, audit committee size and meeting frequency of committee audit have a positive relationship with CSR disclosure. However, board meeting frequency has a negative association with CSR disclosure. In terms of control variables, three control variables have a positive relationship with CSR disclosure. This study partially contributes to the Agency theory. Practically, the degree of CSR disclosure could be increased by maintaining the number of board and audit committee size as well as frequency of audit committee meeting.*

**Keywords:** Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure, Indonesia

### 1. LATAR BELAKANG

Tujuan utama perusahaan di Indonesia maupun dunia bukanlah *corporate social responsibility* tapi adalah profit, Meskipun adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang kegiatan *Corporate Social Responsibility*, masih banyak kasus perusahaan-perusahaan yang kurang bertanggung jawab. Misalnya kasus di Teluk Buyat, yang menyebabkan masalah kesehatan kepada warga yang berada disana, dan Lumpur Lapindo di Sidoarjo, memaksa masyarakat yang tinggal di daerah tersebut untuk mengungsi, dan beberapa kasus di negara lain seperti : Exxon Valdez, tragedi lingkungan, Bhopal Union Carbide yang menyebabkan kematian terhadap warga sekitar, dan Nike, mempekerjakan anak dibawah umur, (Veronica dan Yanivi B, 2010).

*Corporate Social Responsibility* adalah istilah yang sangat sering diperbincangkan setelah dikeluarkan Undang-Undang PT No.40 tahun 2007, khususnya pasal 74 , yang mewajibkan seluruh perusahaan yang

mengelolaisumber daya alam untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui CSR perusahaan harus mengurangi dampak negative bisnis dan meningkatkan dampak positif. Hammarby Sjostad di kota Stockholm adalah salah satu contoh *real estate* yang *sustainable*, yang mana daerah ini dahulu adalah pelabuhan yang terbengkalai dan kawasan industry yang kumuh. Pemerintah kota Stockholm mengubahnya menjadi *Urban Eco District*.

Pergub DKI Jakarta No.112 tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha (TSLDU) menyatakan bahwa CSR adalah kegiatan sukarela dan perusahaan mempunyai kebebasan dalam membentuk kegiatan, dana maupun lokasi (*rei.or.id* diakses 03 April 2020). Perusahaan dituntut dalam mengurangi limbah dan polusi, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara baik, mempertahankan karyawan, menyediakan pekerjaan bagi perempuan dan minoritas, serta menghapuskan perbedaan antara ras dan golongan, (Adebayo, 2000).

Pelaporan CSR dijadikan penelitian oleh akademisi dalam dua dekade terakhir dikarenakan meningkatnya pelaporan CSR yang dilakukan perusahaan (Haniffa dan Cooke, 2005).

Penelitian ini penelitian modifikasi dari penelitian (Liza Dkk., 2014) yang melakukan penelitian di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014, sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.

Perusahaan properti dan *real estate* adalah perusahaan yang berkegiatan pada pembangunan lahan dan gedung beserta sarana dan prasarana. Di Indonesia, perusahaan properti dan *real estate* merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh penduduk Indonesia. Hal ini didukung oleh jumlah penduduk 250 juta orang lebih pada tahun 2020. Dengan banyaknya masyarakat yang hidup, maka kebutuhan akan tempat tinggal juga semakin besar, apalagi ditambah dengan harga tanah dan bangunan yang setiap tahunnya cenderung naik (Kushariani dkk., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh mekanisme *good corporate governance* yang diprosikan dengan Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Komite Audit, Rapat Komite Audit, karakteristik perusahaan yang diprosikan dengan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage. makalah ini dibagi atas beberapa bagian yaitu latar belakang, teori dan pengembangan hipotesis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran

## 2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Agensi

Untuk memahami *Corporate Governance*, jalan yang paling dekat adalah dengan memahami teori agensi (*agency theory*), Sutedi (2012;14). Teori ini akan memberikan wawasan analisis untuk bisa mengkaji dampak dari hubungan agent dan *principal* atau sebaliknya. Dalam *agency theory* kebutuhan perusahaan yang berskala besar, keterampilan manajerial dipasok oleh pasar tenaga kerja manajerial, kebutuhan modal dipasok oleh pemegang saham (*shareholder*) dan pemberi pinjaman (*debt holder*).

Dari asumsi yang dibangun, terlintas adanya semangat menuduh salah satu pihak untuk mengambil kesempatan untuk memperoleh keuntungan untuk dirinya sendiri pada hubungan kerja sama. Banyak jalan untuk memahami *corporate governance*, namun jalan yang paling dekat adalah memahami teori agensi (*agency theory*) terlebih dahulu. Teori agensi menjawab dengan memberikan gambaran hal-hal apa saja yang berpeluang akan terjadi baik antara *agent* dengan *principal* atau *shareholder* maupun antara *shareholder* dengan *debt holder*.

### Corporate Social Responsibility Disclosure

CSR adalah sebuah tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan terutama akan kerusakan lingkungan yang semakin parah, (Saiman, 2009;297). Pemberitahuan informasi yang ditujukan kepada pihak yang membutuhkan. Tujuan *corporate social responsibility disclosure* adalah perusahaan menyampaikan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan dalam periode tertentu. *Corporate social responsibility* diungkapkan perusahaan didalam *annual report* yang berisi laporan *corporate social responsibility* perusahaan selama satu tahun berjalan (Sari, 2012;128).

### Corporate Governance

*Corporate Governance* adalah tata kelola yang menghubungkan berbagai perusahaan dalam menentukan kinerja perusahaan (Monks dan Minow, 2003). *Corporate Governance* sebagai suatu sistem yang terdiri atas sub-sistem yang berintegrasi dalam peningkatan kinerja perusahaan (*companies performance*), dalam bentuk mekanisme *governance* dan struktur (Lukviarman, 2006).

### Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki peran dalam memantau kegiatan, semakin banyaknya kegiatan pada sebuah perusahaan tersebut, maka komposisi dewan komisaris akan disusun sesuai kebutuhan perusahaan. Dewan Komisaris adalah mekanisme yang mengarahkan pihak pengelola perusahaan dan manajemen perusahaan. Banyaknya anggota dewan komisaris maka semakin mudah mengendalikan CEO dan *monitoring* akan semakin efektif. Dewan komisaris dapat memberikan pengaruh kuat untuk menekan

manajemen dalam mengungkapkan *corporate social responsibility*. Dengan mengungkapkan informasi sosial perusahaan, *image* perusahaan akan menjadi baik (Gray dkk., 1998 dalam Liza dkk., 2014). Beberapa penelitian telah dibuktikan secara empiris, Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure* (Veronica dan Yanivi, 2010) dan (Liza dkk., 2014).

**H1 : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*.**

#### **Rapat Dewan Komisaris**

Sebuah keputusan dalam sebuah perusahaan dapat diidentifikasi melalui Rapat Dewan Komisaris. Ketika rapat yang dilaksanakan oleh dewan komisaris, maka fungsi komisaris untuk mengevaluasi keputusan yang dibuat oleh dewan direksi telah berjalan dengan baik. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris akan menurunkan tingkat kecurangan didalam perusahaan, karena pertemuan rutin dewan komisaris akan memberikan saran dan bagaimana memecahkan masalah, secara khusus tentang kualitas pelaporan keuangan (Marsha dan Ghozali, 2017). Dalam rapat membahas masalah arah dan strategi perusahaan, mengevaluasi kebijakan yang diambil dan dilakukan manajemen serta mengatasi masalah kepentingan (FCGI, 2002). Beberapa penelitian telah dibuktikan secara empiris bahwa Rapat Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure* (Fauzyyah, dan Rachmawati, 2018).

**H2 : Rapat Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap CSR disclosure**

#### **Komite Audit**

Menurut ASX *recommendation* 4.2 Ukuran Komite Audit pada sebuah perusahaan diprosikan kepada jumlah dari Komite Audit. Sebuah perusahaan diwajibkan memiliki minimum tiga orang keanggotaan komite audit untuk meyakinkan perusahaan bahwa komite audit memiliki kompetensi yang terjamin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemantau dan pelaporan laporan keuangan hingga pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Komite audit membutuhkan sumber daya direktur dalam hal

jumlah direksi dan memungkinkan komite audit melakukan peran pengawasan yang efektif dan meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* (Mangena dan Pike, 2006; DeFond dan Francis, 2006) dalam (Appuhami dan Tashakor, 2017). Pada penelitian sebelumnya pada suatu perusahaan yang memiliki ukuran komite audit yang besar dapat mengalami *free-rider problem* dan tanggung jawab, yang dapat melemahkan praktek pengungkapan *corporate social responsibility* (Mangena dan Pike, 2006; Li dkk., 2012). Ukuran komite audit yang terbaik dapat bervariasi. Pada umumnya ukuran komite audit tidak melebihi lima anggota (Arthur Andersen, 1998) atau enam (NACD, 2000) dalam (Appuhami dan Tashakor, 2017). Penelitian telah dibuktikan secara empiris bahwa Komite Audit berpengaruh negatif terhadap CSR disclosure (Li, dkk. 2012; ) sebaliknya penelitian (Mangena dan Pike, 2005) memperlihatkan hasil positif antara komite audit dengan *corporate social responsibility disclosure*.

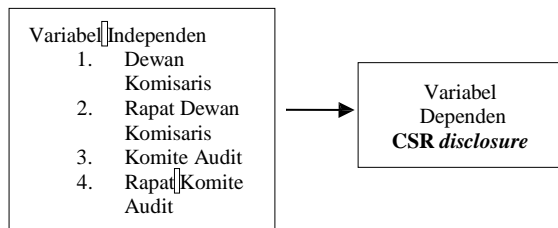
**H3 : Ukuran Komite Audit berpengaruh positif terhadap CSR disclosure**

#### **Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit mengacu pada jumlah rapat yang diselenggarakan oleh komite audit per satu periode keuangan. Menurut pedoman ASX (ASX 2010:27), komite audit harus cukup memenuhi pertemuan secara efektif dan sering. The Financial Reporting Council (2008) menyatakan pertemuan atau rapat yang dilaksanakan oleh komite audit adalah roda dari bekerjanya perusahaan. Sementara itu tidak ada aturan yang mengatur tentang jumlah maksimal dari pertemuan komite audit. Price Waterhouse (1993) dan KPMG (1999) merekomendasikan tiga sampai empat kali pertemuan per tahun (Appuhami dan Tashakor, 2017). Penelitian telah dibuktikan secara empiris bahwa Rapat Komite Audit berpengaruh positif terhadap CSR disclosure (Li dkk, 2012; Martinez dan De Fuentes, 2007; Kelton dan Yang, 2008;). Temuan empiris ini menyatakan apabila komite audit lebih banyak melakukan pertemuan maka komite audit akan lebih sering mengidentifikasi kegiatan *Corporate Social Responsibility*.

**H4 : Rapat Komite Audit berpengaruh positif terhadap CSR disclosure**

**Kerangka Konseptual**



**3. METODE PENELITIAN**

Objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2018. Populasi merupakan satu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti (Sekaran., 2009) Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang dipergunakan seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2018.

penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu metode penetapan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah; Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018; Perusahaan properti dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama 2 tahun berturut-turut dari tahun 2017-2018; Perusahaan yang menyajikan profil anggota dewan komisaris didalam *annual reportnya*; Perusahaan yang menyajikan rapat dewan komisaris didalam *annual reportnya*; Perusahaan yang menyajikan profil anggota komite audit didalam *annual reportnya*; Perusahaan yang menyajikan rapat komite didalam *annual reportnya*.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Pengumpulan data yang digunakan dengan cara dokumentasi yang dipublikasikan oleh perusahaan di website BEI atau website perusahaan (*Indonesian Capital Market Directory*). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, jenis datanya adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan

peneliti, data yang diterbitkan jurnal statistik dan lainnya (Sekaran, 2011). Metode analisa yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan metode analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan *software* SPSS 14.0 dan STATA.

**Defenisi Operasional Variabel Variabel Dependen**

**Corporate Social Responsibility**

Pengukuran *corporate social responsibility* menggunakan pengukuran yang dilakukan oleh (Sembiring, 2005) :

$$CSR = \frac{\sum \text{Item yang Diungkapkan}}{\sum \text{Item yang Diharapkan}}$$

**Variabel Independen**

**Dewan Komisaris**

Pengukuran dewan komisaris menggunakan pengukuran yang telah dilakukan oleh (Badjuri, 2013) :

$$\sum \text{Dewan Komisaris}$$

**Rapat Dewan Komisaris**

Pengukuran rapat dewan menggunakan pengukuran yang dilakukan oleh (Ghozali dan Marsha, 2017) :

$$\sum \text{Rapat Dewan Komisaris}$$

**Komite Audit**

Pengukuran ukuran komite menggunakan pengukuran yang dilakukan oleh (Ghozali dan Marsha, 2017) :

$$\sum \text{Komite Audit}$$

**Rapat Komite Audit**

Pengukuran rapat komite audit menggunakan pengukuran yang dilakukan oleh (Badjuri, 2013) :

$$\sum \text{Komite Audit}$$

**Variabel Kontrol**

**Profitabilitas**

Profitabilitas di proksi kan dengan ROA (*Return on Assets*) adalah ukuran untuk menilai besaran tingkat return (%) dari aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang di



proksi kan dengan ROA membuktikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, kinerja perusahaan dikatakan semakin baik. Menurut Kumar dan Singh (2013), ROA selalu jadi perhatian karena melalui rasio ini pemegang saham akan tahu berapa banyak keuntungan yang diperoleh (Julius Ompusunggu, 2016).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### Ukuran Perusahaan

Penelitian sebelumnya mendapati hubungan positif terhadap ukuran perusahaan dengan *corporate social res ponsibility disclosure*. Perusahaan yang memiliki sumber daya dan aset yang mendukung seperti perusahaan-perusahaan besar akan lebih cenderung untuk memberikan biaya CSR dan akan mempengaruhi tingkat CSR diperusahaan tersebut (Lerner, 1991). Ukuran perusahaan diproksikan dengan pengukuran :

$$\text{Ln(Total Aset)}$$

#### Umur Perusahaan

Umur Perusahaan diproksikan dengan lamanya waktu sebuah perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana dinyatakan BAPEPAM dan Lembaga Keuangan peraturan No. KEP431/BL/2012/. Hal ini juga ditetapkan bahwa laporan tahunan harus menyertakan laporan tentang CSR. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan melakukan penawaran perdana saham kepada publik (Zulaikha dan Arjanggie, 2015).

#### Leverage

Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan cenderung meningkatkan tingkat pengungkapan untuk meningkatkan kesempatan mereka untuk mengamankan pinjaman dari kreditur . Letwich dkk. (1981) juga telah membuktikan bahwa perusahaan dengan masalah keagenan cenderung meningkatkan *leverage* (Appuhami dan Tashakor, 2017). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Debt to Assets Ratio* yang dilakukan oleh (Ghozali dan Marsha, 2017) :

$$\text{DTA} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Total Liabilitas}$$

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Pada tabel 1, Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, memiliki nilai minimum 0,01 dan nilai maksimum 0,16. Nilai *mean* sebesar 0.037 dan standar deviasi sebesar 0.032. Variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln(TotalAssets) memiliki nilai minimum 23,87 dan nilai maksimum 31,71. Nilai *mean* sebesar 29,55 dan standar deviasi sebesar 1,529.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Stdev
ROA (%)	64	.01	.16	.0374	.03243
UP	64	23.87	31.71	29.55	1.529
UMP	64	2	29	16.56	8.589
LEV(%)	64	7.28	84.03	43.57	19.35
UDK	64	2	11	4.44	1.885
FRDK	64	4	19	8.97	3.754
UKA	64	2	5	3.09	.526
FRKA	64	2	14	5.88	2.903
CSRSD(%)	64	.03	.58	.2081	.1456
Valid N	64				

Sumber : Data diolah (2020)

Variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 29. Nilai *mean* sebesar 16,56 dan standar deviasi sebesar 8,589. Variabel *leverage* yang diukur menggunakan *debt to assets ratio* memiliki nilai minimum 7,28 dan nilai maksimum 84,03. Nilai *mean* sebesar 43,57 dan standar deviasi sebesar 19,35. Variabel dewan komisaris memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 11. Nilai *mean* sebesar 4,44 dan standar deviasi sebesar 1,885.

Variabel rapat dewan komisaris yang memiliki nilai minimum 4 dan nilai maksimum 19. Nilai *mean* sebesar 8,97 dan standar deviasi sebesar 3,75. Variabel komite audit memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 5 Nilai *mean* sebesar 3,09 dan standar deviasi sebesar 0,526. Variabel rapat komite audit memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 14 Nilai *mean* sebesar 5,88 dan standar deviasi sebesar 2,903.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Prosiding	Galant Emerald, Zaitul
-----------	------------------------

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	A	Keterangan
ROA	0.059	0.05	Normal
UkuranP	0.495	0.05	Normal
UmurP	0.091	0.05	Normal
Lev	0.981	0.05	Normal
UDK	0.064	0.05	Normal
FRDK	0.081	0.05	Normal
UKA	0.052	0.05	Normal
FRKA	0.060	0.05	Normal
CSRD	0.092	0.05	Normal

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel 2, menunjukkan masing-masing variabel penelitian nilai signifikansi > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Ket
ROA	1.222	.818	Bebas
UkuranP	1.474	.678	Bebas
UmurP	1.093	.915	Bebas
Lev	1.495	.669	Bebas
UDK	1.236	.809	Bebas
FRDK	1.957	.511	Bebas
UKA	1.258	.795	Bebas
FRKA	1.894	.528	Bebas

Sumber : Data diolah (2020), SPSS

Pada tabel terlihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 dapat disimpulkan variabel independen bebas dari multikolinearitas

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson
1	1,160

Sumber : Data diolah (2020), SPSS

Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson, pada tabel 4, hasil menunjukkan bahwa nilai sebesar 1,160, dimana jika nilai berada antara -2 ke +2 berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	T	Sig	Hasil
UDK	0,01	2,08	0,05	Bebas
FRDK	-0,01	-2,10	0,07	Bebas
UKA	0,06	2,30	0,06	Bebas

FRKA	0,02	3,91	0,08	Bebas
ROA	0,26	0,49	0,62	Bebas
UkuranP	-0,02	-1,90	0,06	Bebas
UmurP	-0,02	-0,70	0,44	Bebas
Lev	0,03	3,90	0,09	Bebas

Sumber : Data diolah (2020), SPSS

Dari hasil tabel 5, menunjukkan bahwa variabel yang diuji bebas dari heteroskedastisitas karena signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%). Sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan kesalahan yang semakin besar.

### Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengujian diatas, menyatakan bahwa hasil regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.29 + 0.01DK + 0.01FRDK + 0.80KA + 0.26FRKA + 0.67ROA + 0.21UKURANP + 0.02UMURP + 0.03FRKA + e$$

**Tabel 7.** Hasil Uji Hipotesis

Variabel	$\beta$	t	Sig.	Hasil
UDK	0,01	1,83	0,07	Diterima
FRDK	-0,01	-2,09	0,04	Ditolak
UKA	0,07	2,75	0,01	Diterima
FRKA	0,02	4,22	0,00	Diterima
ROA	0,69	1,81	0,08	berpengaruh
UkuranP	-0,02	-1,97	0,05	Berpengaruh
UmurP	-0,00	-1,05	0,30	Tidak berpengaruh
Lev	0,29	4,00	0,00	Berpengaruh

### Pembahasan dan Implikasi

Uji kelayakan model menunjukan bahwa model layak karena nilai F statistik 8,60 atau nilai signifikan F 0,000. Sedangkan, nilai R<sup>2</sup> sebesar 55,62% yang diprosikan oleh variabel independen Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Komisaris, dan empat variabel control Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, UmurPerusahaan, dan Leverage. Sedangkan 44,38% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji hipotesis menunjukkan nilai t < 0,05 maka hipotesis diterima. Pengaruh dewan komisaris terhadap CSR disclosure dengan nilai signifikansi sebesar 0,07 > 0,10 dan nilai koefisien sebesar 0,01 maka Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap CSR disclosure, sejalan dengan penelitian (Clara dan Rosnita,



2016 dan Veronica dan Yanivi, 2010) yang berarti bahwa jumlah anggota dewan komisaris mempengaruhi terhadap luas pengungkapan CSR di suatu perusahaan.

Pengaruh Rapat Dewan Komisaris terhadap CSR *disclosure* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$  dan nilai koefisien sebesar  $-0,01$ , maka Rapat Komite Audit berpengaruh negatif terhadap CSR *disclosure* dan hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Raphita Fauzyyah, dan Sistya Rachmawati, 2018), yang berarti bahwa Rapat Dewan Komisaris kurang efektif, karena dalam rapat yang dilakukan ada kemungkinan dari anggota dewan komisaris yang mengesampingkan kebutuhan perusahaan dan lebih mementingkan keperluan individu atau kelompok (Waryanto, 2010:94).

Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap *corporate social responsibility disclosure* dengan nilai signifikansi  $0,01 < 0,10$  dan nilai koefisien sebesar  $0,07$ , maka Ukuran Komite Audit berpengaruh positif terhadap CSR *disclosure* (H3 diterima) penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mangena dan Pike, 2005), namun berbeda dengan penelitian (Li, dkk. 2012), maka berdasarkan *code of corporate governance* (2006) tujuan komite audit salah satunya adalah meningkatkan laporan keuangan, oleh karena itu komite audit lebih fokus terhadap kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan pelaporan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, namun di beberapa perusahaan komite audit juga ikut mempertimbangkan pelaporan CSR yang juga akan berdampak kedalam laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap CSR *disclosure* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,01$  dan nilai koefisien sebesar  $0,02$  maka Rapat Komite Audit berpengaruh positif terhadap CSR *disclosure* (H4 diterima). Penelitian ini sejalan dengan (Li dkk, 2012; Kelton dan Yang, 2008; Pucheta-Martinez dan De Fuentes, 2007) yang menyatakan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif. Hasil ini menunjukkan banyaknya pertemuan yang dilakukan oleh komite audit memberikan lebih banyak waktu membahas *corporate governance* termasuk pengungkapan CSR. Rapat komite audit yang berbobot akan memberi nilai tambah bagi perusahaan termasuk dalam pengungkapan CSR.

Pengaruh profitabilitas sebagai variabel kontrol terhadap CSR *disclosure* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,08 < 0,10$  dan nilai koefisien sebesar  $0,69$  maka Profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR *disclosure*. Semakin besar profitabilitas yang diterima perusahaan, akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam mengungkapkan CSR perusahaan. Semakin tingginya rasio profitabilitas suatu perusahaan dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut dapat berkinerja baik dan telah mendapatkan kepercayaan yang baik dari kelompok masyarakat. Ketika perusahaan memiliki profit yang cukup besar maka dana yang akan dikeluarkan untuk CSR akan semakin tinggi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR *disclosure* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,05 > 0,10$  dan nilai koefisien  $-0,02$  maka Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap CSR *disclosure* yang berarti semakin banyak jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin rendah pengungkapan CSR. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap CSR *disclosure* nilai signifikansi sebesar  $0,30 > 0,10$  dan nilai koefisien  $-0,00$  yang berarti Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR *disclosure*. Pengaruh Leverage terhadap CSR *disclosure* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai koefisien sebesar  $0,29$  maka Leverage berpengaruh positif terhadap CSR *disclosure*. Ini berarti bahwa leverage yang dimiliki oleh perusahaan mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure* yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi berarti perusahaan mempunyai ketergantungan terhadap pinjaman dari pihak ketiga maka perusahaan yang berisiko tinggi biasanya berusaha untuk meyakinkan kreditur dengan pengungkapan informasi yang lebih detail.

## 5. KESIMPULAN

Dari empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, tiga hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak. Sedangkan, tiga variabel kontrol berpengaruh signifikan pada pengungkapan CSR dan satu variabel kontrol tidak berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pengungkapan CSR yang lebih luas, diperlukan jumlah dewan komisaris yang lebih banyak. Selain itu, jumlah komite audit dan frekuensi rapat komite audit juga penting dalam memperluas pengungkapan

SCR. Secara teori, penelitian secara parsial memberikan kontribusi pada teori keagenan (Jensen dan Meckling, 1976). Namun, penelitian mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya jumlah sampel yang kurang memadai. Untuk itu, penelitian berikutnya dapat memperluas jumlah sampel dan membangun model penelitian yang lebih dinamis, seperti menguji variabel moderasi dari mekanisme eksternal (kualitas audit).

## REFERENSI

- Adebayo, Emmanuel. (2000), "Corporate Social Responsibility Disclosure, Corporate Financial and Social Performance: An Empirical Analysis", DBA, Wayne Huizenga Graduate School of Business and Entrepreneurship, Nova Southeastern University; Fort Lauderdale, FL
- Adrian, Sutedi. 2012. Good Corporate Governance. Sinar Grafika. Jakarta.
- Anggita, Sari Rizkia. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Appuhami, R., & Tashakor, S. (2016). *The Impact of Audit Committee Characteristics on CSR Disclosure: An Analysis of Australian Firms*, Australian Accounting Review. Vol.00, No.00.
- Arjanggie, A. R., & Zulaikha. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diponegoro Journal of Accounting, 4(3), 1-11.
- Ati Kushariani, Rifki Ananda, M. Rizky Riandi, 2018, "Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Corporate Governance on Company Value", Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol 05 No.01
- Badjuri, Achmad. 2011. Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol. 3, No. 1, Hal: 38-54
- DeFond, M.L. & J.R. Francis. 2005. *Audit Research After Sarbanes-Oxley. Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Australian Accounting Review. 1-21.
- Haniffa, R.M., dan T.E. Cooke. 2005. *The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting*. Journal of Accounting and Public Policy 24: 391-430.
- Fauziyyah, Raphita dan Rachmawati, Sistya 2018, *The Effect of Number Meeting of the Board of Commissioners, Independent Commissioners, Audit Committee, and Ownership Structure Upon the Extent of CSR Disclosure*. The Accounting Journal of Binaniaga.
- Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI). 2002. Peranan dewan komisaris dan komite audit dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (corporate governance). Jakarta
- Ompusunggu, Julius., 2016. The Effect of the Disclosure of Corporate Social Responsibility (Csr Disclosure) on Mining Companies Listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) in the Year 2010-2012, IOSR Journal of Business and Management, Vol. 18, Issue. 6, Ver. 1, eISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668
- Kelton, Andrea S., and Ya-wen Yang. 2008. "The impact of corporate governance on Internet financial reporting." Journal of Accounting and Public Policy Vol.27, 62-87.
- Kumar, Nveen. dan Singh, J.P. (2012). Outside Directors, Corporate Governance and Firm Performance: Empirical Evidence from India. Asian Journal of Finance & Accounting, 2012, Vol. 4. No. 2. ISSN : 1946-052X
- Li, C., Wamh, Y., Wu, L., dan Xiao, J. Z. 2013. Political Connections and Tax Induced Earnings Management: Evidence from China. The European Journal Finance 20: 1-19
- Liza dkk., 2014. Pengaruh Fundamental dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar

- di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Magister Akuntansi. Vol.3.
- Lukviarman, Niki, 2005, "Perangkap Ketaatan", Profesi Akuntan. Dan Fenomena Corporate Governance : Suatu Tinjauan Kritis. Jakarta.
- Mangena, M. dan Pike, R., dan Li, J. 2010. *Intellectual Capital Disclosure Practices and Effects on the Cost of Equity Capital: UK Evidence*. Great Britain: T.J. International Ltd.
- Marsha, F., dan I. Ghozali. 2017. "Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)". Diponegoro Journal of Economics, Vol. 14, No. 1, hlm: 635-662.
- Monks, Robert A.G, dan Minow, N., 2003. *Corporate Governance*. 3rd Edition, Blackwell Publishing
- Organizational for Economic Cooperation and Development (OECD), 1994. *Principles Of Corporate Governance*. Retrieved from Paris: OECD Publication Services
- Sari, Ati Retna, Sutrisno, dan Eko Ganis Sukoharsono. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility di dalam Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 11 Nomor 3, 2013,
- Saiman, Leonardus. "Kewirausahaan (Teori, Praktik dan Kasus-kasus)". Salemba Empat Jakarta, 2009
- Sembiring, 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi, Solo.
- Uma Sekaran. 2009. Metode Penelitian Untuk Bisnis, Salemba Empat: jakarta.
- Veronica, Sylvia dan Siddharta Utama, 2005, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*). Simposium Nasional Akuntansi 8, Solo, September, hal. 15-16.

# SERTIFIKAT



PROGRAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA



Diberikan kepada:

Galant Emerald

Sebagai:

Presenter

No: 023/SiNMag6/IV-2020

Simposium Nasional Magister 6 Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta  
Dengan tema: “Implementasi Merdeka Belajar Dalam Membangun Jiwa  
Entrepreneur Mahasiswa”

Sabtu, 04-18 April 2020 – e-symposium, Program Pascasarjana - Universitas Bung Hatta, Padang



**Dr. Zaitul, SE., MBA., Ak., CA**  
Direktur Program Pascasarjana



**Dr. Ir. Junaidi, M.Si**  
Ketua Pelaksana